



28 Oktober 2020

Yth : Presiden Republik Indonesia
Bapak Ir. H. Joko Widodo
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

PENEGASAN DAN SURAT TERBUKA

Hidup Buruh..

Hidup Rakyat Indonesia..

Hidup Mahasiswa..

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Semoga gerak dan langkah kita selalu dalam bimbingan dan ridho-Nya. Aamiin.

Sehubungan dengan disahkannya RUU Cipta Lapangan Kerja menjadi Undang-Undang yang cenderung tergesa-gesa, tidak memenuhi standar kajian akademis, dan tidak sesuai fatsun penyusunan Undang-undang, sehingga menuai banyak penolakan berbagai kalangan dan penolakan-penolakan berbagai belahan daerah di seluruh Indonesia di tambah tuntutan pemerintah yang seharusnya fokus terhadap bencana wabah *corona* yang tak kunjung berakhir. Maka oleh sebab itu kami meminta Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo untuk mempertimbangkan dengan seksama beberapa penegasan dan tuntutan kami, yaitu:

1. DEWA PTKIN SE-INDONESIA menolak Omnibus Law UU Cipta Kerja karena kedaulatan rakyat direnggut dan berdampak pada rusaknya tatanan berbangsa dan bernegara.
2. DEWA PTKIN SE-INDONESIA Mempertanyakan Relevansi & Urgensi Omnibus Law bagi kesejahteraan Masyarakat Luas.
3. DEWA PTKIN SE-INDONESIA Menganggap UU Cipta Lapangan Kerja memiliki Kecacatan baik secara formil maupun materil karena proses pengesahan UU Cipta Kerja ini berlangsung sangat cepat, tertutup dan minim partisipasi publik.
4. DEWA PTKIN-SE INDONESIA mewakili rakyat indonesia mengajak Pemerintah untuk Dialog secara terbuka di depan publik tentang Omnibus Law UU Cipta Kerja ini.
5. DEWA PTKIN SE-INDONESIA Mengecam dan mengutuk segala bentuk tindakan represifitas pada massa aksi.

Demikian surat Terbuka ini kami sampaikan untuk segera ditindaklanjuti oleh Presiden Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Atas Perhatian dan Kerjasamanya Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami

Koordinator Pusat
DEWA PTKIN Se Indonesia


Unky Fachrur Rozie



Koordinator Tim
Pusat Advokasi dan Gerakan


Ahmad Rifaldi M